

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 PALAKKA**

Edi Darsyah¹, Syarif Nur², Asmah Amir³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

¹edidarsyah@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Outdoor Learning method on improving science learning outcomes among seventh-grade students at SMP Negeri 1 Palakka. The research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 30 students from class VII A selected through purposive sampling. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results showed that the implementation of the Outdoor Learning method significantly improved students' science learning outcomes. The average pretest score was 71.50, while the average posttest score increased to 85.50. The normality test using Kolmogorov-Smirnov obtained a significance value of 0.200 (>0.05), indicating that the data were normally distributed. Furthermore, the paired sample t-test produced a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a significant difference between pretest and posttest scores. Therefore, the Outdoor Learning method has a positive and significant effect on improving students' science learning outcomes.

Keywords: *Outdoor Learning, Science Learning, Learning Outcomes, Junior High School Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Outdoor Learning terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palakka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-Experimental Design melalui rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas VII A yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Outdoor Learning mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa secara signifikan. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 71,50 dan meningkat menjadi 85,50 pada posttest. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$) yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, metode Outdoor Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palakka.

Kata Kunci: Outdoor Learning, IPA, Hasil Belajar, Siswa SMP.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang digunakan, tetapi juga oleh proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Guru memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Pembelajaran yang berlangsung secara monoton di dalam kelas sering menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Kondisi tersebut dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), peserta didik tidak hanya dituntut memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan konsep tersebut dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar

secara langsung kepada peserta didik.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Outdoor Learning. Outdoor Learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga peserta didik dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang dipelajari. Melalui pembelajaran di luar kelas, siswa memperoleh pengalaman nyata yang dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Palakka, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh metode ceramah. Guru lebih banyak menjelaskan materi di dalam kelas tanpa memberikan pengalaman belajar yang melibatkan lingkungan sekitar. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang memperhatikan materi yang disampaikan, serta menunjukkan hasil belajar yang belum optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Outdoor Learning

dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Kim Cakhyanyo Syawiji (2009) menemukan bahwa metode Outdoor Learning meningkatkan minat belajar matematika siswa. Selain itu, Budhi Setyo Nugroho (2011) membuktikan bahwa Outdoor Learning mampu meningkatkan hasil belajar menggambar bentuk pada siswa SMP. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh metode Outdoor Learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palakka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Apakah terdapat pengaruh metode Outdoor Learning pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palakka?*

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-Experimental Design. Desain yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Desain penelitian

ini dipilih untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode Outdoor Learning.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palakka, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan pada bulan Agustus hingga September 2023. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 57 siswa. Sampel penelitian sebanyak 30 siswa kelas VII A yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan hasil belajar IPA yang masih rendah.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Outdoor Learning, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar IPA siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

1. Observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran.
2. Tes berupa pretest dan posttest yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda.
3. Dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan distribusi frekuensi hasil belajar siswa.

2. Analisis Statistik Inferensial

Meliputi:

- Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov.
- Uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dengan taraf signifikansi 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palakka. Data penelitian diperoleh melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah penerapan metode *Outdoor Learning*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning*. Perbandingan

hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Komponen	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	30	30
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	50	70
Rata-rata	71,50	85,50
Standar Deviasi	11,68	10,61

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 14 poin setelah diberikan perlakuan. Selain itu, nilai terendah siswa juga mengalami peningkatan dari 50 menjadi 70.

Distribusi kategori hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Hasil Belajar

Kategori	Pretest (%)	Posttest (%)
Sangat Rendah	0,00	0,00
Rendah	6,67	0,00
Sedang	33,33	0,00

Kategori	Pretest (%)	Posttest (%)	Variabel	Mean Difference	t Hitung	Sig.
Tinggi	40,00	43,33				
Sangat Tinggi	20,00	56,67	Pretest- Posttest	-14,000	- 12,339	0,000

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah penerapan metode *Outdoor Learning* tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori rendah maupun sedang. Sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 56,67%.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pretest-Posttest	0,200	Normal

Nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Mean Difference	t Hitung	Sig.
----------	-----------------	----------	------

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palakka.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Outdoor Learning* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang meningkat dari 71,50 pada saat pretest menjadi 85,50 pada saat posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mampu membantu siswa memahami konsep IPA secara lebih konkret dan bermakna.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan observasi di lingkungan sekitar sekolah. Dalam

proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga melakukan pengamatan, diskusi kelompok, pencatatan hasil temuan, dan presentasi. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, metode *Outdoor Learning* juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Suasana belajar di luar kelas memberikan pengalaman baru yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut membuat siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman maupun guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Husamah (2013) yang menyatakan bahwa *Outdoor Learning* merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Temuan penelitian

ini juga mendukung hasil penelitian Astari (2020) yang menyimpulkan bahwa metode *Outdoor Learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi merupakan akibat dari penerapan metode *Outdoor Learning*. Oleh karena itu, metode ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa SMP.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode *Outdoor Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palakka. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 71,50 pada pretest menjadi 85,50 pada posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200, sedangkan hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Oleh

karena itu, metode Outdoor Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palakka.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R. (2019). *Penerapan Metode Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Astari, S. H. (2020). *Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 3 Margadadi Jati Agung Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Crismono, C. P. (2017). Pengaruh Outdoor Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*.

Darmansyah, A., Muktadir, A., & Anggraini, D. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning dengan Memanfaatkan Barang Bekas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.

Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Rosyid, M. Z., Rofiqi, & Yulianti, S. (2019). *Outdoor Learning: Belajar di Luar Kelas*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Rustaman. (2011). Penelitian dan Pendidikan Sains dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi untuk Pembangunan Karakter.

Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, M. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.